

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang menuntun manusia untuk melakukan kebaikan. serta agama risalah bagi umat manusia yang dibawa oleh nabi Muhammad saw. untuk mengeluarkan manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam secara benar dan sungguh-sungguh. Tujuan Dakwah secara luas adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap manusia sehingga ajaran tersebut mampu mendorong perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Secara terminologis dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Menurut Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia untuk mengikuti islam. Sedangkan Ismail al-Faruqi mengungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal, dan rasional. Dan kebebasan inilah menunjukkan bahwa itu bersifat universal berlaku untuk semua umat.

Pemahaman lebih luas dari pengertian dakwah yang telah didefinisikan oleh para ahli tersebut adalah: pertama, ajakan ke jalan Allah Swt. kedua, dilaksanakan secara berorganisasi. Ketiga, kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar masuk jalan Allah swt. keempat, sasaran bisa secara *fardiyah* atau jama'ah. Dalam konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam Alquran Q.S Ali Imran 3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.*<sup>1</sup>

Ayat diatas mengandung beberapa esensi dakwah yaitu, *pertama*, “hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat”. *Kedua*, yang tugas atau misinya menyeru kepada kebajikan. *Ketiga*, yaitu menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *mungkar*. *Keempat*, merekalah orang-orang yang berjaya. Sementara itu, dalam surah Ali Imran kalimat yang senada, yang mengandung dua komponen dan pengertian yaitu: *pertama*, kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan manusia. *Kedua*, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah daripada yang mungkar dan beriman kepada Allah swt.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Refublik Indonesia, ‘‘Alquran dan Terjemahnya’’ (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) H.79.

<sup>2</sup>Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010). h.15.

Tetapi dakwah juga bisa dilakukan dengan cara yang berbeda dan banyak tempat untuk menyampaikan dakwah. Yakni bisa melalui media yang digunakan sebagai media dakwah seperti koran, di dalam koran tersebut ada kata dakwah yang mengajak pada kebaikan, bisa juga melalui televisi yang sering di tayangkan seperti ceramah oleh Ustadz Maulana dan Ustadzah Oki Setiana Dewi yang di adakan pada pagi hari di Trans Tv. Dakwah juga bisa melalui lagu, seperti lagu nasyid yang syair-syairnya mengandung pesan-pesan dakwah.

Lagu nasyid adalah salah satu seni tarik suara dalam Islam, lewat lagu nasyid siapa saja bisa menyampaikan beragam pesan seperti memuji Allah, malaikat, Nabi, Solawat kepada Rosul dan kata-kata nasihat. Nasyid juga sangat berkembang di Indonesia, seperti nasyid El Surayya, Tazakka, Sigma. Ada pula nasyid-nasyid yang dari Negara-Negara asing seperti Arab, Yaman, dan Negara-Negara Timur lainnya. dari lirik-lirik lagu nasyid yang ada, banyak terdapat lirik yang mengandung tentang dakwah. Seperti hal nya dengan lagu yang dibawakan oleh grup Nasyid Raihan .

Grup nasyid Raihan adalah sebuah nasyid yang beranggotakan terdiri dari Abu bakar, Che Amran, Amran Ibrahim, dan Zulfadli Mustofa yang berasal dari Malaysia. Raihan sendiri berarti wewangian dan memulai penampilan perdana dengan album puji-pujian yang sangat digemari termasuk di Indonesia. Raihan pernah mendapatkan penghargaan Double Platinum dalam album Demi Masa. Raihan sering juga diundang untuk konser diseantero dunia, diantaranya di Hongkong, Kanada, Perancis,

Rusia dan Inggris. Saat konser di Inggris, Raihan diberikan penghargaan oleh ratu elizabet. Nasyid Raihan juga pernah berkolaborasi dengan beberapa grup musik, dan pernah mencoba bereksperimen dalam lagu *Do U Know Him*, bersama grup RnB ( Rhythm and Blues) Muslim di inggris yaitu Meccamedina, juga pernah berkolaborasi dengan muhammad al-Husayyan di lagu Araftuka. Bersama Band Malaysia. Nasyid raihan juga pernah berkolaborasi dalam lagu Allahu. Dari sekian banyaknya Album yang diluncurkan oleh grup Nasyid Raihan.<sup>3</sup> Salah satunya yang populer adalah album “senyum”. Yang dimana di dalamnya banyak terkandung prinsip komuikasi dakwah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang menunjukkan bagaimana grup nasyid Raihan mampu menghibur penggemarnya sekaligus dengan lagu-lagu yang sarat akan prinsip komunikasi dakwah, maka menarik kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui prinsip komunikasi dakwah apa saja yang terdapat dalam lirik lagu pada album Senyum yang cukup populer tersebut yang nantinya akan dituangkan dalam penelitian dengan judul “Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Lirik Lagu Ciptaan Grup Nasyid Raihan Pada Album Senyum”.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latarbelakang di atas maka dapat ditarik fokus masalah peneliti, yaitu: Bagaimana prinsip komunikasi dakwah yang terdapat dalam lirik lagu pada

---

<sup>3</sup> Islamipediablog.blogspot.co...p-nasyid-raihan.html?m=1, diakses tanggal 5 januari 2018

album Senyum dilihat dari segi 1. *qaulan balighan*, 2. *qaulan layyinan*, 3. *qaulan ma'rufan*, 4. *qaulan maisuran*, 5. *qaulan kariman*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dilihat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip komunikasi dakwah yang terdapat dalam lirik lagu pada album Senyum dilihat dari segi 1. *qaulan balighan*, 2. *qaulan layyinan*, 3. *qaulan ma'rufan*, 4. *qaulan maisuran*, 5. *qaulan kariman*

### **D. Signifikansi Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu dakwah dan komunikasi, khususnya pengembangan teori tentang prinsip komunikasi dakwah melalui media kesenian.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan motivasi kepada para praktisi dan elemen-elemen masyarakat, khususnya mahasiswa untuk mengembangkan berbagai prinsip Komunikasi dakwah melalui media lain yang berkembang pada saat ini.

### **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, maka perlu adanya definisi operasional yaitu:

1. Grup Nasyid Raihan merupakan sebuah grup musik yang bernuansa religi, dengan anggota Abu bakar, Che Amran, Amran Ibrahim, dan Zulfadli mustofa yang berasal dari Malaysia. Nama grup Raihan sendiri memiliki arti wewangian.
2. Prinsip komunikasi dakwah dalam penelitian ini dilihat dari segi *qaulan balighan, qaulan layyinan, qaulan ma'rufan, qaulan maisuran, qaulan kariman*.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan beberapa kajian, penelitian tentang grup nasyid ini belum ada yang pernah meneliti dari penelitian terdahulu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, dimana masing-masing bab dibagi ke dalam sub-sub dengan penulisan berikut:

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori, tinjauan tentang komunikasi, tinjauan Dakwah, prinsip komunikasi dakwah, tinjauan tentang musik dan lagu, sejarah Grup nasyid Raihan dan deskripsi singkat tentang lagu album ‘‘Senyum’’.

Bab III Metode Penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran